Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dalam perancangan *environment* ciri karakteristik dari *environment* Victorian penting dan perlu diperhatikan.
2. Bangunan Victorian memiliki banyak gaya sepanjang masanya. *Queen Anne* merupakan salah satu gaya yang populer mulai sejak 1870 dengan ciri bangunan yang ditampilkan sangat dekoratif. Ciri umum dari bangunan Victorian yaitu dekoratif salah satunya dengan elemen seperti *spindlework* dan *bracket*, cerobong asap dan *bay window*.
3. Sebuah *environment* yang dibuat tidaklah semata-mata hanya latar, tetapi perancangannya perlu memperhatikan *script* guna menunjang aksi ataupun *mood* sehingga cerita tersampaikan lebih baik.
4. *Mood* dapat dibangun dari *style*, warna yang dipakai serta tekstur.
5. Tekstur pada model 3d memberikan kesan yang lebih nyata sehingga lebih mudah diterima penonton. Tekstur Victorian memiliki dominansi batu dan kayu.

5.2. Saran

Saat merancang sebuah *environment*, sebagian dari kita seringkali berpikir bahwa tahap pra-produksi tidaklah terlalu penting dan itu salah. Konsep dapat dimatangkan dengan pencarian data-data terkait, teori serta referensi yang sesuai. Hal ini membantu kita saat akan melakukan tahap produksi dan dapat membuat

Perancangan Environment..., Hellen Fitria, FSD UMN, 2015

kita terhindar dari kesalahan pembuatan dan pengulangan pengerjaan. Selain konsep, hal yang perlu diperhatikan lainnya yaitu perpaduan karakter dengan *environment* yang dibuat. Kesalahan pada skala *environment* dengan karakter akan membuat *environment* itu tidak berfungsi sebagaimana harusnya karena kejanggalan yang ditangkap penonton sehingga membuat penonton kehilangan kepercayaan bahwa *environment* tersebut adalah tempat hidup sang karakter.

Perancangan Environment..., Hellen Fitria, FSD UMN, 2015